

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.

Deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan. Dalam penelitian ini menitik beratkan untuk menjawab pertanyaan “mengapa”, “bagaimana”, atau “alasan apa.” Dari judul diatas peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus.

Penelitian studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase yang spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Penelitian ini bertujuan meberikan gambaran mendetail latar belakang, sifat-sifat, karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu. Kemudian sifat-sifat khas tersebut menjadi hal yang bersifat umum.

Hasil penelitian kasus adalah suatu generalisasi pola-pola kasus yang tipikal dari individu, kelompok, lembaga dan sebagainya. Studi kasus lebih menekankan mengkaji variable yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil. Sementara itu, studi kasus lebih banyak dilakukan untuk menyelidiki desa, kota besar, sekelompok manusia *drop out*, tahanan-tahanan, pemimpin-pemimpin dan sebagainya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subyek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak, di Usaha Dagang "Putro Tani" yang beralamatkan di Jl Raya Plosorejo Papar tepatnya di Dusun Plosorejo Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. UD "Putro Tani" merupakan unit usaha dagang yang menyediakan berbagai kebutuhan bahan pertanian mulai dari berbagai benih pertanian, obat-obat pertanian, pupuk. Juga melayani jual beli hasil pertanian untuk varietas padi dan jagung. UD Putro Tani juga melayani penggilingan padi keliling dan dapat melalui telepon maupun pesan singkat atau yang lebih dikenal dengan sebutan SMS.

D. Data dan Sumber Data

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *data* berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data merupakan keterangan-keterangan suatu fakta.

1. Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian tidak soal mendukung atau melemahkannya. Data primer tersebut adalah hasil observasi di lokasi dan wawancara pemilik, karyawan serta konsumen UD PutroTani.
2. Data Skunder adalah data yang mendukung proyek penelitian yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer, atau ada pula yang menyebutnya sama dengan derivatif. Data skunder tersebut berupa buku, dokumentasi dari UD Putro Tani ataupun artikel di *webside*, dll.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.

1. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.
2. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya.²⁰

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang di susun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

²⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) 61

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan yakni ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengapstrakkan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyorankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan- kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diversifikasi.

2. Penyajian data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat

longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok penemuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data selanjutnya dengan berusaha mencari makna.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang memuat gambaran sistematis, dan analisis dilakukan dengan cara

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu (a) tahap sebelum ke lapangan, (b) tahap pekerjaan lapangan, (c) tahap analisis data, (d) tahap penulisan laporan.

Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus

penelitian dan pencatatan data penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

Tahap penulisan laporan meliputi: kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian pada pembimbing, serta perbaikan konsultasi yang berakhir pada pengujian hasil penelitian.